

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah empiris dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian empiris ialah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁵⁷ Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati, data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data data dengan metode wawancara, kemudian hasil pengumpulan data tersebut dideskripsikan bagaimana pandangan ulama Berau Kalimantan Timur tentang tradisi *bapacar* menjelang pernikahan pada masyarakat Berau Kalimantan Timur.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena deskripsi yang di dapat jelas dan detail, karena narasumber menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Oleh karena itu, penyajian atas temuan sangatlah kompleks rinci dan komprehensif sesuai dengan fenomena yang terjadi pada lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikabupaten berau, Kalimantan Timur. Alasan mengapa memilih Berau sebagai lokasi penelitian karena tradisi *bapacar* yang sampai saat ini masih sangat dijaga kelestariannya. Penelitian ini juga untuk menjelaskan budaya pada pembaca mengenai budaya *bapacar*, disamping ini karena jaminan akses atau pengumpulan data-data yang penulis butuhkan dapat

⁵⁷ Mukti Fajar, dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) , hak 280.

⁵⁸ Lexy maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1999), hal 3.

terpenuhi dengan baik sehingga memudahkan penulis untuk mencari dan menggali data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan diperlukan secara optimal. Maka peneliti terjun langsung untuk melakukan wawancara dengan para narasumber.

Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke Kabupaten Berau, untuk melakukan penelitian. penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dimulai sejak juni sampai agustus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dalam penelitian ini sumber data yang di dapat dalam bentuk teks , gambar-gambar, cerita atau rekaman.⁶⁰

Sumber data dalam penelitian ini ada dua ,diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.⁶¹ Dalam hal ini peneliti menggali sumber dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap masyarakat setempat melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah terlibat secara

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal 87.

⁶⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal 9.

⁶¹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena social DiMasyarakat*, (Bandung ,PTSetia PumaInves, 2007),hlm79.

langsung dalam tradisi bapacar, seperti tetua adat yang mengerti mengenai tradisi bapacar, pengantin perempuan yang pernah melakukan tradisi bapacar. Untuk mengetahui hukum mengenai tradisi bapacar maka peneliti juga mewawancarai beberapa ulama Berau.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang berkaitan dengan kaidah ushul fiqh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses bapacar serta pengamatan pada ulama, tetua adat, dan pengantin perempuan untuk selanjutnya akan dijadikan sample melalui wawancara.

2. Wawancara

wawancara adalah alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁶² Sebelum memulai wawancara maka peneliti membuat kerangka pertanyaan, untuk kemudian ditanyakan kepada para narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentas dalam penelitian ini berupa foto yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pengantin perempuan yang telah melaksanakan tradisi bapacar.

⁶² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV jejak, 2018), hal 81.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif melalui penelitian kualitatif, yakni menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan memaparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan, Jenis kegiatan analisa data sebagai berikut:⁶³

1. Reduksi Data (Reduction Data)

Implikasi proses reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan. Reduksi data dan penyajian hasilnya dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, kemudian dari hasilnya ditarik kesimpulan sementara.

Pada tahap ini data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara memiliki data yang kompleks kemudian peneliti mengelompokkan dari data yang sangat penting, kurang penting dan tidak penting. Data yang masuk kedalam kelompok data tidak penting dibuang atau tidak digunakan. Kemudian peneliti menjadikan data lebih sederhana yang mewakili semua data.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setiap data yang telah direduksi disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, data tersebut direduksi kembali dengan menguji kebenaran mencocokkannya memperbaikinya. dengan data yang lain.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif. Pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan.

⁶³ Hamjah Bonso, *Evektivitas Network Governance Dalam Pembuatan Peraturan Daerah di Provinsi Papua*, (Qiara Media: 2019), hal 64-65

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini akan dilakukan sejak mulai pengumpulan data awal yaitu disaat peneliti mulai memberikan arti terhadap suatu data yang diperoleh. Strategi ini dilakukan agar setiap tahapan pengumpulan data terpandu oleh fokus yang jelas, sehingga pengumpulan data melalui observasi, interview dan survei selanjutnya menjadi semakin terfokus, menyempit dan menitik ke dalam

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disusun tadi, kemudian kesimpulan ini disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁴ Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam ,dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta:2018), hal 273.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian menurut Moleong dalam penelitian kualitatif antara lain:⁶⁵

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan, yaitu kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus masalah dan tujuan masalah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 85-103.